

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN IBU HAMIL MINUM TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP SUBAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2025

Novi Efriyanti¹, Sri Mulyati²

¹ Program Studi Keperawatan universitas Adiwangsa Jambi

ARTICLE INFORMATION

Received: January, 04, 2025
Revised: January, 12, 2025
Available online: January, 31, 2025

KEYWORDS

Knowledge, Compliance, Fe Tablets, Anemia, Pregnant Women

CORRESPONDENCE

E-mail: noviefriyanti1067@gmail.com

ABSTRACT

Anemia in pregnant women is a health problem that can lead to complications during pregnancy and childbirth. This study aims to determine the relationship between knowledge and compliance of pregnant women in taking Fe tablets with the incidence of anemia in the Work Area of Suban Inpatient Health Center, West Tanjung Jabung Regency in 2025. A quantitative method with a cross-sectional design was used, involving 55 respondents selected through purposive sampling. Data were analyzed using the chi-square test. The results showed a significant relationship between knowledge and compliance of pregnant women in taking Fe tablets and the incidence of anemia ($p < 0.05$). It is concluded that higher levels of knowledge and compliance in consuming Fe tablets are associated with a lower risk of anemia. Health workers are encouraged to continue providing education and motivation to pregnant women on the importance of regular Fe tablet consumption.

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang berisiko menimbulkan komplikasi kehamilan dan persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Suban Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain cross sectional, melibatkan 55 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ($p < 0,05$). Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa semakin baik pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, semakin rendah risiko kejadian anemia. Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk terus meningkatkan edukasi dan motivasi ibu hamil terkait pentingnya konsumsi tablet Fe secara teratur.

PENDAHULUAN (Times New Roman 12, Bold, spasi 1)

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih sering ditemukan, dan dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti persalinan prematur, berat bayi lahir rendah, hingga kematian ibu dan bayi. WHO (2019) melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil secara global mencapai 40,1%. Di Indonesia sendiri, hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa 48,9% ibu hamil mengalami anemia, meningkat dibandingkan tahun 2013. Salah satu strategi pencegahan anemia pada kehamilan adalah konsumsi tablet zat besi (Fe) secara teratur. Namun, keberhasilan strategi ini sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsinya. Di Puskesmas Rawat Inap Suban Kabupaten Tanjung Jabung Barat, angka kejadian anemia pada ibu hamil masih cukup tinggi. Berdasarkan data tahun 2024, dari 452 ibu hamil, sebanyak 99 di antaranya mengalami anemia. Kondisi ini menunjukkan pentingnya peran edukasi dan pemantauan dalam peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Anemia kehamilan adalah kondisi dengan kadar hemoglobin di bawah 11 g/dL dan umumnya disebabkan oleh defisiensi zat besi. Tablet Fe menjadi intervensi utama dalam pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil. Menurut Manuaba (2015), kebutuhan zat besi meningkat selama kehamilan, terutama pada trimester akhir. Pengetahuan yang baik tentang anemia dan tablet Fe dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet tersebut (Wawan & Dewi, 2016). Kepatuhan juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan, dukungan keluarga, dan efek samping yang dirasakan (Guntur, 2016). Penelitian sebelumnya oleh Susanti (2018) menunjukkan adanya hubungan signifikan

antara pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Suban Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antar variabel secara simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Suban Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan jumlah total sebanyak 452 orang pada tahun 2025. Sampel penelitian ditentukan sebanyak 55 responden dengan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yaitu: 1) bersedia menjadi responden, 2) berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Suban, 3) sedang hamil dan memiliki Buku KIA.

Penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu: 1) pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe, dan 2) kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Variabel dependen adalah kejadian anemia pada ibu hamil yang diukur berdasarkan kadar hemoglobin (Hb).

Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden serta pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan alat Easy Touch GCHb. Data sekunder diperoleh dari laporan kesehatan

Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi kuesioner tertutup untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kepatuhan, serta alat pengukur Hb Easy Touch GCHb untuk mengetahui kadar hemoglobin. Kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelumnya. Pengetahuan dikategorikan menjadi baik (76–100%), cukup (56–75%), dan kurang (<56%). Kepatuhan diukur berdasarkan frekuensi konsumsi tablet Fe sesuai anjuran.

Data dianalisis dalam dua tahap. Pertama, analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Kedua, analisis bivariat menggunakan uji chi-square untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan

dan kepatuhan dengan kejadian anemia. Hasil dinyatakan signifikan jika nilai $p < 0,05$. Semua analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi terbaru.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Sebanyak 55 ibu hamil menjadi responden dalam penelitian ini. Karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan terakhir, dan jumlah paritas disajikan dalam

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Kategori	Jumlah
1	Usia	<20 Tahun	10 (18.2%)
		20-35 ahun	35 (63.6%)
		> 35 Tahun	10 (18.2%)
2.	Pendidikan	SD/SMP	12 (21.8%)
		SMA	28 (50.9%)
		Perguruan Tinggi	15 (27.3%)
3	Paritas	1-2 Anak	30 (54.5%)
		>2 Anak	25 (45.5%)

2. Distribusi Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil

Distribusi pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe disajikan pada Tabel 2

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan dan Kepatuhan

Kategori	Pengetahuan	Kepatuhan
Baik	25 (45.5%)	20 (36.4%)
Cukup	20 (36.4%)	25 (45.5%)
Kurang	10 (18.1%)	10 (18.1%)

3. Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Distribusi pengetahuan dan kepatuhan ibu Status anemia ditentukan melalui pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb). Hasil distribusi kejadian anemia ditampilkan pada Tabel 3

Tabel 3 Distribusi Kejadian Anemia

Status Anemia	Jumlah %
Anemia (Hb<11 gr/dl)	22 (40%)
Tidak Anemia (Hb≥11 gr/dl)	33 (60%)

4. Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan dengan Kejadian Anemia

Analisis bivariat menggunakan uji chi-square dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan dengan kejadian anemia. Hasil uji disajikan dalam Tabel 4

Tabel 4 Hasil Uji Chi-Square

Variabel	Kategori	Anemia (%)	p-value
Pengetahuan	Baik	4/25 (16%)	0.023
	Kurang	10/10 (100%)	
Kepatuhan	Patuh	3/20 (15%)	0.007
	Tidak Patuh	19/35 (54%)	

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Suban Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil dengan pengetahuan dan kepatuhan yang baik memiliki risiko lebih rendah mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan dan kepatuhan yang rendah.

1. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia ($p = 0,023$). Semakin baik pengetahuan ibu hamil, semakin kecil kemungkinan mereka mengalami anemia. Temuan ini sejalan dengan teori Wawan & Dewi (2016) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan domain penting dalam membentuk perilaku sehat. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup akan memahami pentingnya suplemen zat besi dan dampak dari anemia terhadap kesehatan ibu dan janin.

Penelitian ini juga didukung oleh studi Susanti (2018) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil dan kejadian anemia, di mana ibu dengan pengetahuan rendah lebih berisiko mengalami anemia karena ketidaktahuan akan pentingnya konsumsi Fe dan pola makan bergizi. Dengan demikian, pendidikan kesehatan menjadi kunci utama dalam

mencegah anemia pada kehamilan.

2. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia

Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ($p = 0,007$). Ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran memiliki prevalensi anemia yang jauh lebih rendah dibandingkan yang tidak patuh.

Temuan ini mendukung teori Guntur (2016) yang menyatakan bahwa kepatuhan terhadap pengobatan sangat dipengaruhi oleh pemahaman, sikap, dan pengalaman ibu terhadap efek samping obat. Banyak ibu yang tidak patuh karena mengalami mual atau bosan dengan konsumsi tablet harian, padahal tablet Fe sangat penting untuk mencukupi kebutuhan zat besi selama kehamilan.

Rahayu (2022) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa kepatuhan ibu dalam konsumsi tablet Fe memiliki hubungan erat dengan kejadian anemia. Kepatuhan yang rendah seringkali disebabkan oleh kurangnya informasi, ketidaknyamanan dalam konsumsi tablet, serta tidak adanya pendampingan dari tenaga kesehatan.

3. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dan analisis, dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan secara konsisten dan berkelanjutan sangat penting dilakukan oleh petugas kesehatan. Intervensi berbasis edukasi dan pemantauan berkala terhadap konsumsi tablet Fe harus menjadi program prioritas puskesmas untuk menurunkan

angka kejadian anemia di kalangan ibu hamil.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Suban Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe terbukti memiliki risiko yang lebih rendah untuk mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dan tidak patuh. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan perilaku ibu hamil terhadap pentingnya asupan zat besi memiliki peran penting dalam upaya pencegahan anemia selama masa kehamilan.

REFERENSI

- Adriyani. 2017. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Penada Media Group
- Aritonang, 2015. *Memantau dan Menilai Status Gizi Anak*. Yogyakarta: Leutika Books
- Arisman. 2016. *Kebutuhan Zat Besi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Brunner & Suddart. 2016. *Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 8. Jakarta: EGC
- Dahlan, 2013. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta: Salemba Medika
- Darwanti J, 2018. *Hubungan Konsumsi Fe Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kabupaten Karawang*. Jurnal kebidanan, 7(1):. 14-22
- Ester & Kurniasari, 2021. *Literature Review: Pengaruh Edukasi tentang Anemia melalui Media Cetak dan Media Audio Visual kepada Remaja Putri*. Jurnal Gizi dan Kesehatan, 13(2), 97-106.
- Hidayat. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Penerbit Health Books Publishing
- Ibrahim & Hardjo, 2023. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: NEM
- Kemenkes RI, 2022. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemenkes
- Kemenkes. 2021. *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta: Kemenkes
- Manuaba, 2016. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC
- Mubarak, 2016. *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia Teori & Aplikasi. Dalam Praktik*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo. 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2016. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kemenkes, 2014. *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Kemenkes R
- Patonah. 2021. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC
- Roflin, dkk, 2021. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: TIM Susanti (2018)
- Verrayanti. 2018. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta Tahun 2017*. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Wawan & Dewi, 2016. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Penerbit Nuha Medika. Yogyakarta
- WHO. 2019. *Worldwide Prevalence of Anemia*